



INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh pengawet Nipagin, Nipazol, dan Na-bensoat pada sediaan krim mangir, dengan melihat uji stabilitas fisika dan uji mikrobiologi.

Penelitian dilakukan dengan cara membuat sediaan krim mangir dengan kadar pengawet (0,05 - 0,20)%, untuk masing-masing pengawet, interval pengamatan dilakukan pada hari ke-1, hari ke-7 hari ke-30, dan hari ke-60 setelah pembuatan. Pemeriksaan homogenitas, viskositas, daya menyebar, daya melekat ditentukan dengan alat pengukur daya menyebar, daya melekat, viscosimeter. Uji mikrobiologi meliputi angka kuman diperoleh dengan cara metode cawan, menghitung kuman yang tumbuh pada agar darah yang telah diberi sampel, indentifikasi jamur dengan mikroskop dan bakteri dengan test tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa krim mangir dengan pengawet Nipagin dan Nipazol mempunyai daya lekat, daya sebar, viskositas hampir sama dengan krim mangir tanpa pengawet, sedang pengawet Na-bensoat mempunyai daya lekat dan viskositas lebih tinggi serta daya sebar lebih rendah. Dari evaluasi statistik anova 3 jalan, kemudian diteruskan dengan uji scheffe diperoleh hasil bahwa Pengawet Nipagin dan Nipazol berbeda nyata dengan Na-bensoat untuk viskositas, daya lekat dan angka kuman. Urutan banyaknya Angka kuman adalah pengawet Na-bensoat, kemudian Nipazol sedang pengawet Nipagin paling sedikit, Semakin tinggi konsentrasi yang digunakan makin sedikit angka kuman, Pengawet Nipagin, Nipazol dan Na-bensoat tidak efektif untuk bakteri gram negatif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengawet Nipagin dan Nipazol lebih efektif untuk sediaan krim mangir dibanding Na-bensoat.